**ABSTRAK**

Sumber keuangan yang mencerminkan otonomi berjalan dengan baik adalah melalui Pendapatan Asli Daerah. Salah satunya adalah retribusi sampah rumah tangga yang merupakan komponen dari Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu, dalam pengelolaannya harus dilakukan secara teliti guna memaksimalkan pendapatan daerah. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil judul penelitian **“PENGELOLAAN RETRIBUSI SAMPAH RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN MIMIKA PROVINSI PAPUA”.**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif- deskriptif dengan pendekatan induktif dimana penulis dapat menggambarkan, menceritakan suatu keadaan serta permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan Penulis adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa Pengelolaan Retribusi Sampah Rumah Tangga yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, dinilai belum baik, ini dilihat dari belum tercapainya target penerimaan pada tahun 2013-2016 yang terealisasi. Yang menjadi faktor penghambat antara lain adalah belum adanya penegakkan hukum berupa pemberian sanksi yang tegas bagi yang melakukan pelanggaran dan pemberian apresiasi bagi yang berprestasi, sarana dan prasarana pengangkut sampah belum tersedia hingga kelurahan, serta kondisi jalan dari tempat pembuangan sementara menuju tempat pembuangan akhir yang belum memadai, dan pungutan retribusi tidak dibarengi dengan pelayanan yang diberikan. Upaya yang diberikan. Upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mimika dalam mengatasi faktor penghambat yang terjadi adalah merancangkan peraturan baru terkait pemberian sanksi bagi yang melanggar dan pemberian apresiasi bagi yang sudah berkontribusi, menyediakan kendaraan triseda sebagai alternatif di tiap Kelurahan dan memperbaiki proses pengangkutan sampah dari tempat pembuangan sementara menuju tempat pembuangan akhir, dan memprioritaskan pelayanan sebelum melakukan penagihan.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis memberikan saran bahwa Pemerintah harus segera melakukan *law enforcement,* mengadakan mobil keliling pelayanan retribusi, menyediakan para penagi seragam sebagai identitas, melakukan sidak, mengganti transaksi langsung menjadi transaksi elektrikal, membagikan surat edaran *Door to Door* serta selebaran kepada masyarakat terkait pentingnya Gerakan Bersih Kabupaten.

*Kata kunci : Pengelolaan, Retribusi Sampah Rumah Tangga, PAD*

**ABSTRACT**

The local revenue reflects the financial resources in regional autonomy that running properly. One of the componets of the local revenue is the waste retribution. Therefore, the management must be done carefully in order to maximize the local revenue. Based on the description, the researcher conducted a research by the title **“THE MANAGEMENT OF HOUSEHOLD WASTE RETRIBUTION IN INCREASING THE LOCAL REVENUE IN REGENCY MIMIKA PROVINCE PAPUA”.**

This research used qualitative descriptive method with inductive approach where the researcher described, narrates the situation and the problem study. Researcher used observation, interview and documentation as the data collection teachniques.

Based on the result of the research, it could be concluded that the management of bousehold waste retribution conducted by the environmental services in terms of planning, organizing, execution, and monitoring, it could be seen from target revenue in 2013-2016 that not achieved. The inhibiting factors were there is no firmness of the law for the lawbreakers and awarding prize for the high achievers, facilities and infrastructure of the household waste for the villages are not available yet, as well as the bad condition of the road from the garbage dump to the landfill, and retribution charged was not accompanied with the services provided. The efforts from environmental services regency mimika the inhibiting factors were devising new regulations of the lawbreakers and giving award for those who already contributed, providing the triseda vehicle as an alternative in every village and improving the waste process transportation from the garbage dump to the landfill and prioritize service before doing the charging.

Based on the discussion above, the researcher gave several suggestions that the government should immediately conduct the law enforcement, provide the vehicle for the retribution service, the uniform for the collectors as their identity, conducting inspection, replace the direct transaction into electrical transaction and distribute the sanitation letter from door to door or give form letter to the public related to the importance of clean city.

Key Word : Management, Household Waste Retribution, Local Revenue